



# **LAPORAN ANALISIS DAYA SAING DAERAH KOTA PANGKALPINANG**



**PEMERINTAH  
KOTA PANGKALPINANG  
TAHUN 2021**

## SAMBUTAN WALIKOTA PANGKALPINANG

Dalam era globalisasi, keunggulan posisional daerah (*position advantage*) sangat ditentukan oleh adanya penguatan daya saing daerah. Oleh karena itu penguatan daya saing menjadi sangat penting dalam rangka akselerasi pembangunan yang berkelanjutan dalam berbagai sektor untuk mewujudkan visi dan misi daerah. Kota Pangkalpinang dengan motto Kota Beribu Senyuman menyambut baik pola penguatan daya saing melalui pengukuran Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) yang dikembangkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia sebagai bentuk pengukuran potensi dan kinerja pemerintah daerah. Melalui pengukuran IDSD ini akan tercermin produktivitas, kemajuan, persaingan dan kemandirian daerah sehingga akan menentukan posisinya dibandingkan dengan daerah lain.

Daya saing merupakan kemampuan suatu daerah dibanding dengan daerah lain dalam menetapkan strategi pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu dengan visi “Mewujudkan Pangkalpinang sebagai Kota SENYUM” (Sejahtera Nyaman Unggul Makmur), maka langkah strategis yang ditempuh Pemerintah Kota Pangkalpinang dalam rangka penguatan daya saing daerah adalah dengan berkolaborasi sebagai solusi dalam setiap tahapan pembangunan di Kota Pangkalpinang. Melalui kolaborasi dalam pembangunan di Kota Pangkalpinang diharapkan dapat memacu peningkatan IDSD Kota Pangkalpinang sehingga sejajar dengan daerah lain.

Untuk mewujudkannya, maka optimalisasi kinerja birokrasi juga tidak kalah pentingnya dalam rangka memperkuat daya saing ini. Lebih lanjut diharapkan bahwa peningkatan Indeks Daya Saing Daerah akan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional menuju Indonesia yang mandiri dan berdaya saing.



Pangkalpinang, September 2021  
Walikota Pangkalpinang,

Dr. H. Maulan Aklil, SIP., M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Indeks Daya Saing Daerah ini. Laporan ini merupakan gambaran kondisi Kota Pangkalpinang menyangkut keadaan terkini terkait peluang, dan pemetaan komponen pembentuk sektor andalan, arah kebijakan pembangunan, solusi menyeluruh dan tata kelola serta dukungan. Penginputan data IDSD telah dilaksanakan sejak bulan April 2021 melalui aplikasi IDSD dan telah dikirimkan (*submit*) sebelum batas waktu yang ditentukan.

Dinamisasi pembangunan daerah memerlukan upaya pembinaan, pengembangan dan inovasi secara lebih terarah dan terpadu. Melalui IDSD ini dapat diketahui posisi Kota Pangkalpinang disandingkan dengan daerah lain dan akan menjadi tolok ukur ketercapaian pembangunan sesuai dengan indikator yang dipersyaratkan. Lebih lanjut akan menjadi bahan evaluasi dalam rangka untuk pembinaan dan pengembangan lebih lanjut.

Kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data baik dari lembaga pemerintah/OPD maupun non pemerintah sesuai dengan kapasitas dan tanggung jawabnya kami ucapkan terima kasih. Segala kekurangan dan keterbatasan akan menjadi bahan perbaikan terhadap capaian IDSD lebih lanjut.

Pangkalpinang, September 2021

Kepala Bappeda dan Litbang  
Kota Pangkalpinang,



M. Belly Jawari, S.T., M.Si.  
NIP. 197907252005011008

## DAFTAR ISI

|                                                                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                                           | i   |
| SAMBUTAN WALIKOTA PANGKALPINANG .....                                                                         | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                           | iii |
| DAFTAR ISI .....                                                                                              | iv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                                            | v   |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                            | vi  |
| BAGIAN I: KEADAAN TERKINI.....                                                                                | 1   |
| A. Identifikasi Peluang/Kendala dan Inventarisasi Urgensi .....                                               | 1   |
| B. Pemetaan Komponen Pembentuk Sektor Andalan .....                                                           | 2   |
| BAGIAN II: ARAH DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN .....                                                               | 4   |
| A. Formulasi Kebijakan Melalui Dokumen Perencanaan Pembangunan<br>(RPJMD, RKPD, RENSTRA, dan lain-lain.)..... | 4   |
| B. Terobosan Strategi Melalui Perencanaan Berbasis Penelitian,<br>dan Pembangunan Berbasis Perencanaan .....  | 4   |
| C. Kerangka Kebijakan Terintegrasi Pembangunan.....                                                           | 5   |
| BAGIAN III: SOLUSI MENYELURUH.....                                                                            | 6   |
| A. Agenda Kerjasama dan Kolaborasi.....                                                                       | 6   |
| B. Prioritas Program Penyusunan dan Pelaksanaan Penguatan IDSD .....                                          | 6   |
| C. Konektivitas Antar Kelembagaan dan Kewenangan Pemerintahan.....                                            | 6   |
| BAGIAN IV: TATA KELOLA DAN DUKUNGAN.....                                                                      | 7   |
| A. Agenda Kerja Pelaksanaan Penguatan Daya Saing Daerah.....                                                  | 7   |
| B. Anggaran, Kelembagaan dan SDM, Inovasi.....                                                                | 7   |
| LAMPIRAN                                                                                                      |     |

## DAFTAR GAMBAR

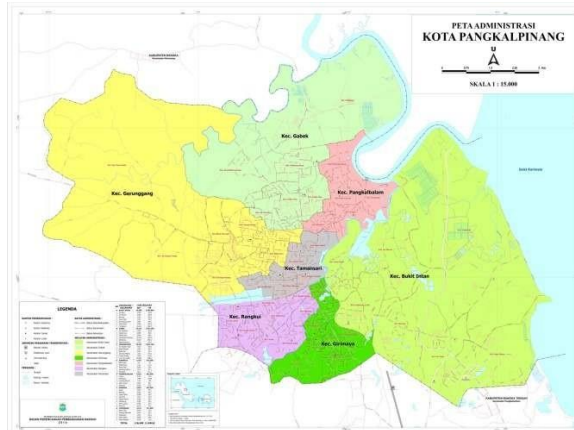
|                                                                          |   |
|--------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1. Peta Profil Daerah Kota Pangkalpinang.....                     | 1 |
| Gambar 2. Grafik Nilai Indeks Daya Saing Daerah Kota Pangkalpinang ..... | 2 |
| Gambar 3. Arah Pembangunan Kota Pangkalpinang 2018-2023.....             | 4 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                       |   |
|-----------------------------------------------------------------------|---|
| Tabel 1. Matriks Sektor-Sektor Aspek Pembentuk Daya Saing Daerah..... | 2 |
|-----------------------------------------------------------------------|---|

## BAGIAN I KEADAAN TERKINI

### A. Identifikasi Peluang/Kendala dan Inventarisasi Urgensi

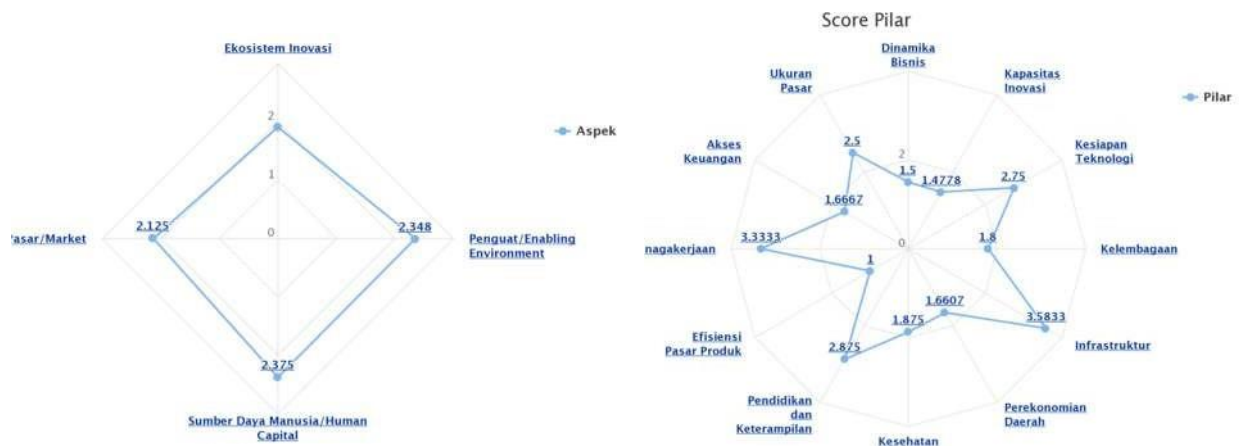


Gambar 1. Peta Profil Daerah Kota Pangkalpinang

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonomi yang letaknya di Pulau Bangka berada pada garis  $106^{\circ} 4'$  sampai dengan  $106^{\circ} 7'$  Bujur Timur dan garis  $2^{\circ} 4'$  sampai dengan  $2^{\circ} 10'$  lintang Selatan dengan luas daerah seluruhnya 118,40 km<sup>2</sup>, sehingga menjadi orientasi geografis bagi kota-kota kecil yang ada di Pulau Bangka yang merupakan pintu gerbang dari Kepulauan Bangka Belitung terutama untuk sektor pariwisata. Letak geografis yang strategis di lalu-lintas perdagangan merupakan jalur perdagangan nasional dan internasional serta terletak di wilayah perairan yang memiliki potensi perikanan yang cukup tinggi.

Kota Pangkalpinang berperan sebagai pusat pelayanan kegiatan sosial dan ekonomi, perdagangan dan jasa, transportasi, pendidikan, kesehatan dan pemerintahan, yang didukung oleh keberadaan pasar dan pusat perbelanjaan, terminal, kampus, perkantoran pemerintah provinsi dan kota, rumah sakit serta fasilitas lainnya. Kondisi sosial penduduk Kota Pangkalpinang memiliki tingkat integrasi dan toleransi yang tinggi dengan bercampurnya berbagai ragam etnis yang memperkaya budaya Kota Pangkalpinang, sehingga dapat dengan mudah untuk menerima ide-ide pembangunan dan berbagai perubahan yang mengarah pada kesejahteraan penduduk.

Kendala yang dihadapi Kota Pangkalpinang antara lain pengembangan potensi wisata pantai yang masih tertinggal, bekas galian penambangan timah berupa kolong-kolong belum termanfaatkan secara tepat dan optimal, penambangan timah di sekitar wilayah kota (Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Tengah) menyebabkan peningkatan sedimen yang terbawa aliran sungai ke dalam wilayah kota, dan memicu pendangkalan di badan sungai sehingga masalah banjir dan genangan akibat berkurangnya daya tampung sungai, kurang berfungsinya jaringan drainase, fungsi lahan yang terkonsentrasi di pusat kota dan masih belum termanfaatkannya lahan-lahan di pusat kota secara efektif, infrastruktur kota perlu terus ditingkatkan sehingga tidak menjadi penghambat optimalisasi kapasitas pembangunan di daerah meliputi masalah sumber air baku dan masalah pasar tradisional. Permasalahan lain yang juga perlu mendapat perhatian serius adalah: a. abrasi Pantai Pasir Padi; b. sistem dan prasarana transportasi umum masih kurang memadai; c. pendangkalan muara Sungai Baturusa; dan d. masalah transportasi yang masih tercampur antara lalu lintas regional dengan lalu lintas dalam kota (internal).



Gambar 2. Grafik Nilai Indeks Daya Saing Daerah Kota Pangkalpinang

## B. Pemetaan Komponen Pembentuk Sektor Andalan

Tabel 1. Matriks Sektor-Sektor Aspek Pembentuk Daya Saing Daerah

| Hasil Pemetaan Dimensi |                                               |         |
|------------------------|-----------------------------------------------|---------|
| No.                    | Dimensi                                       | Indeks  |
| 1                      | Regulasi                                      | 1,75    |
| 2                      | Kewirausahaan                                 | 1,25    |
| 3                      | Interaksi dan Keberagaman                     | 1,83333 |
| 4                      | Penelitian dan Pengembangan (R & D)           | 1,1     |
| 5                      | Komersialisasi                                | 1,5     |
| 6                      | Telematika                                    | 4,5     |
| 7                      | Teknologi                                     | 1       |
| 8                      | Tata Kelola Pemerintahan                      | 3,6     |
| 9                      | Keamanan dan Ketertiban                       |         |
| 10                     | Transportasi                                  | 3,5     |
| 11                     | Infrastruktur Air Bersih, RTH dan Kelistrikan | 3,66667 |
| 12                     | Keuangan Daerah                               | 1,75    |
| 13                     | Stabilitas Ekonomi                            | 1,57143 |
| 14                     | Kesehatan                                     | 1,875   |
| 15                     | Pendidikan                                    | 3,5     |
| 16                     | Keterampilan                                  | 2,25    |
| 17                     | Kompetisi Dalam Negeri                        |         |
| 18                     | Pajak dan Retribusi                           | 3       |
| 19                     | Stabilitas Pasar                              |         |
| 20                     | Ketenagakerjaan                               | 3,66667 |
| 21                     | Kapasitas tenaga kerja                        | 3       |
| 22                     | Akses Keuangan                                | 1,66667 |
| 23                     | Ukuran Pasar                                  | 2,5     |



| Hasil Pemetaan Pilar |                             |         |
|----------------------|-----------------------------|---------|
| No.                  | Pilar                       | Indeks  |
| 1                    | Dinamika Bisnis             | 1,5     |
| 2                    | Kapasitas Inovasi           | 1,47778 |
| 3                    | Kesiapan Teknologi          | 2,75    |
| 4                    | Kelembagaan                 | 1,8     |
| 5                    | Infrastruktur               | 3,58333 |
| 6                    | Perekonomian Daerah         | 1,66071 |
| 7                    | Kesehatan                   | 1,875   |
| 8                    | Pendidikan dan Keterampilan | 2,875   |
| 9                    | Efisiensi Pasar Produk      | 1       |
| 10                   | Ketenagakerjaan             | 3,33333 |
| 11                   | Akses Keuangan              | 1,66667 |
| 12                   | Ukuran Pasar                | 2,5     |

| Hasil Pemetaan Aspek |                                   |         |
|----------------------|-----------------------------------|---------|
| No.                  | Aspek                             | Indeks  |
| 1                    | Ekosistem Inovasi                 | 1,90926 |
| 2                    | Penguat/Enabling Environment      | 2,34802 |
| 3                    | Sumber Daya Manusia/Human Capital | 2,375   |
| 4                    | Pasar/Market                      | 2,125   |

| Hasil Pemetaan IDSD |                          |         |
|---------------------|--------------------------|---------|
| IDSD                | Indeks Daya Saing Daerah | 2,18932 |

## BAGIAN II

### ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

#### A. Formulasi Kebijakan melalui Dokumen Perencanaan Pembangunan (RPJMD, RKPD, Renstra, dan lain-lain).

Formulasi kebijakan pembangunan daerah Kota Pangkalpinang ditetapkan dengan tema/fokus pembangunan tahunan sejak tahun 2019 hingga tahun 2023. Pada masing-masing tema/fokus disusun prioritas pembangunan yang akan ditangani.



Gambar 3. Arah Pembangunan Kota Pangkalpinang 2018-2023

#### B. Terobosan strategi melalui Perencanaan berbasis Penelitian, dan Pembangunan berbasis Perencanaan.

Strategi peningkatan daya saing yang mengacu kepada pembangunan berbasis perencanaan, dan perencanaan berbasis riset terkait dengan inovasi peningkatan daya saing daerah tertuang dalam RPJMD Kota Pangkalpinang Tahun 2018-2023.

Hasil analisis dari pengukuran Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia menunjukkan bahwa dari 4 Aspek IDSD, terdapat 1 aspek yang masih memerlukan perhatian dan kerja keras untuk meningkatkannya yaitu Aspek Ekosistem Inovasi. Dari Aspek tersebut dilakukan analisis, berdasarkan 12 Pilar yang ada pada Aspek tersebut menunjukkan hasil bahwa beberapa Pilar telah baik kondisinya, yaitu Infrastruktur dan Ketenagakerjaan. Namun masih ada 1 Pilar yang memerlukan perhatian untuk ditingkatkan yaitu Pilar Efisiensi Pasar Produk. Sedangkan untuk 23 Dimensi yang ada pada Aspek tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa 1 Dimensi yang sangat baik Dimensi Telematika, 3 Dimensi yang sangat memerlukan perhatian untuk ditingkatkan yaitu Dimensi Keamanan dan Ketertiban, Dimensi Kompetisi Dalam Negeri, dan Dimensi Stabilitas Pasar.

Perencanaan pembangunan daerah yang disusun berdasar hasil pengukuran IDSD mempunyai kelebihan yaitu lebih tepat sasaran, efektif dan efisien karena berbasis data yang akurat. Beberapa dimensi yang belum optimal dapat digali permasalahannya lebih mendalam dan atau dikembangkan model-model untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui optimalisasi perlindungan keamanan dan kenyamanan masyarakat, perwujudan kemudahan investasi untuk pengembangan sector pariwisata, industri dan perdagangan, serta peningkatan nilai tambah sector

unggulan melalui agroindustry dan UMKM. Namun adanya kekurangan dari sisi waktu intervensi karena strategi/prioritas pembangunan tersebut baru dapat ditindaklanjuti pada perencanaan pembangunan setelah pengukuran IDSD. Sebagai contoh, Hasil pengukuran IDSD tahun 2021 akan ditindaklanjuti pada tahun 2022 dan hasilnya baru dapat digunakan atau ditindaklanjuti pada perencanaan pembangunan daerah tahun 2023.

### **C. Kerangka Kebijakan Terintegrasi Pembangunan.**

Kebijakan dan rencana kebutuhan pengembangan dalam rangka peningkatan daya saing daerah Kota Pangkalpinang

1. Memperkuat kebijakan terhadap unggulan potensi ekonomi lokal agar lebih kreatif dan inovatif.
2. Meningkatkan kolaborasi dan kerja sama untuk mendorong sektor unggulan potensi ekonomi lokal agar lebih variatif, kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan jumlah pelaku usaha yang berbasis pada potensi ekonomi lokal yang kreatif dan inovatif.
4. Memperkuat jaringan inovasi antar institusi.
5. Meningkatkan difusi inovasi, implementasi praktik baik/terbaik, serta penggunaan hasil-hasil penelitian pengembangan dan rekayasa.
6. Memperkuat budaya inovasi melalui sosialisasi, pendampingan, dan kegiatan lain untuk lebih mengenalkan inovasi kepada masyarakat luas.
7. Meningkatkan kapasitas pelaku inovasi dan wirausaha eksisting agar makin kreatif dan inovatif.
8. Meningkatkan jumlah pelaku inovasi dan wirausaha baru agar masuk dan berkontribusi ke dalam sektor unggulan potensi ekonomi daerah.
9. Mengembangkan model komunikasi, koordinasi, kerjasama dan kolaborasi lintas unit pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pangkalpinang.
10. Meningkatkan substansi program dan kegiatan kreatif dan inovatif yang akan mendorong percepatan pembangunan berkelanjutan oleh tim SIDA dan Perangkat Daerah terkait.
11. Meningkatkan infrastruktur, sarana, prasarana dan kelengkapan pendukung SIDA dalam mendorong pembangunan berkelanjutan.

### **BAB III SOLUSI MENYELURUH**

#### **A. Agenda Kerjasama dan Kolaborasi.**

Berdasarkan analisis kondisi pengukuran indeks daya saing daerah di Kota Pangkalpinang sangat diperlukan program yang bersifat lintas sektoral dan kolaboratif antar berbagai *stakeholder*. Program yang bersifat lintas sektoral dan kolaboratif tersebut adalah program sistem inovasi daerah yang melibatkan Tim Koordinasi SIDA dan program pengembangan teknologi dan inovasi yang melibatkan pemerintah daerah, perguruan tinggi dan atau lembaga litbang, industri/dunia usaha.

#### **B. Prioritas program penyusunan dan pelaksanaan penguatan IDSD.**

Langkah percepatan untuk program/kegiatan dalam rangka peningkatan daya saing daerah adalah:

1. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh daerah (khususnya pemerintahan daerah).
2. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dan pengembangan berbagai kerangka kebijakan yang diselaraskan dengan permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah dan nasional.
3. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan atau lembaga litbang, industri/dunia usaha dalam program pengembangan teknologi dan inovasi.

#### **C. Konektivitas Antar kelembagaan & Kewenangan Pemerintahan.**

1. Sesuai Pasal 258 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik; dan daya saing Daerah. Pembangunan Daerah merupakan perwujudan dari pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang telah diserahkan ke Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional.
2. Pasal 260 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Rencana pembangunan Daerah dikoordinasikan, disinergikan, dan diharmonisasikan oleh Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan Daerah.
3. Pasal 261 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perencanaan pembangunan Daerah menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, serta atas-bawah dan bawah-atas. Pendekatan teknokratis menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Daerah. Pendekatan partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan politis dilaksanakan dengan menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang dibahas bersama dengan DPRD. Pendekatan atas-bawah dan bawah-atas merupakan hasil perencanaan yang diselaraskan dalam musyawarah pembangunan yang dilaksanakan mulai dari Desa, Kecamatan, Daerah kabupaten/kota, Daerah provinsi, hingga nasional.

## **BAGIAN IV TATA KELOLA DAN DUKUNGAN**

### **A. Agenda Kerja Pelaksanaan Penguatan Daya Saing Daerah.**

Upaya penyusunan dan pelaksanaan peningkatan daya saing daerah lintas sektoral merujuk kepada adanya Peraturan Walikota Pangkalpinang tentang *Road Map* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dan Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang tentang Tim Koordinasi Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa).

Rencana kerja/agenda kerja tahunan dalam rangka mendorong percepatan peningkatan daya saing daerah Kota Pangkalpinang adalah:

1. memperkuat kerjasama dan sinergisitas antara lembaga penelitian dan pengembangan pemerintah, swasta, lembaga akademik, dan masyarakat;
2. meningkatkan difusi inovasi antar pemangku kepentingan dengan penggunaan teknologi informasi;
3. memperkuat budaya inovasi baik dalam tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, dan bentuk inovasi lain sesuai dengan kewenangan daerah; dan
4. meningkatnya sinkronisasi kebijakan yang mendorong kemandirian dan pengembangan inovasi.

### **B. Anggaran, Kelembagaan dan SDM, Inovasi.**

Dukungan anggaran merupakan faktor penting dalam menjalankan program/kegiatan untuk meningkatkan daya saing daerah Kota Pangkalpinang. Optimalisasi anggaran dalam peningkatan kelembagaan, kualitas sumber daya manusia serta upaya mendorong implementasi inovasi untuk mendukung peningkatan daya saing daerah dilaksanakan pada pencapaian program/kegiatan melalui APBD Kota Pangkalpinang dengan arah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota berdasarkan ketentuan perundang-undangan serta kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga dan atau litbang dengan pemerintah daerah dalam pengembangan teknologi dan inovasi.

## LAMPIRAN

<https://bit.ly/RPJMDpgk>